

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa oleh karena itu pendidikan menuntut orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk bekerja sama secara maksimal, penuh rasa tanggung jawab dan loyalitas yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui pendidikan inilah suatu bangsa dapat menjadi bangsa yang tangguh, mandiri, berkarakter dan berdaya saing. Selain itu, pendidikan juga dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam mempersiapkan sekaligus membentuk generasi muda di masa yang akan datang.

Kehidupan di abad ke-21 menuntut berbagai keterampilan yang harus dikuasai seseorang, sehingga diharapkan pendidikan dapat mempersiapkan siswa untuk menguasai berbagai keterampilan tersebut agar menjadi pribadi yang sukses dalam hidup. Keterampilan-keterampilan penting di abad ke-21 masih relevan dengan empat pilar kehidupan yang mencakup *learning to know*, *learning to do*, *learning to be* dan *learning to live together* (Zubaidah, 2017). Empat prinsip tersebut masing-masing mengandung keterampilan khusus yang perlu diberdayakan dalam kegiatan belajar, seperti keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, metakognisi, keterampilan berkomunikasi, berkolaborasi, inovasi dan kreasi, literasi informasi, dan berbagai keterampilan lainnya (Zubaidah, 2017).

Arah pendidikan abad 21 ini sangat relevan dengan tujuan pendidikan di Indonesia sebagaimana tercantum Undang Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Y.M.E, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sudarisman, 2015).

Gagasan pembelajaran abad ke-21 dapat dipandang sebagai visi pendidikan yang menyeluruh yang sekarang banyak pendidik menganjurkan pembelajaran ini sebagai tanggapan terhadap tantangan zaman sekarang. Dimensi kunci dari praktik pembelajaran model pembelajaran abad 21 mencakup pembelajaran kolaboratif, penggunaan TIK

Suchi Handayani K, 2019

LESSON ANALYSIS PADA IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM* UNTUK MENGIDENTIFIKASI KETERAMPILAN ABAD 21 PADA SISWA SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai alat untuk membangun pengetahuan dan konstruksi, pemikiran kritis dan kreatif, dan pemecahan masalah otentik (Chai, 2017).

Pada tahun 2013 Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Litbang Kemdikbud) mengemukakan bahwa pendidikan abad ke-21 memiliki berbagai ciri, yaitu: adanya dorongan kepada siswa untuk tidak sekedar diberi tahu tetapi siswa mencari tahu dari berbagai sumber yang relevan, hal ini terjadi karena dimanapun dan kapanpun siswa dapat mengakses berbagai informasi, siswa tidak hanya dapat memecahkan suatu masalah tetapi siswa dapat mengidentifikasi masalah dalam kegiatan pembelajarannya, siswa tidak hanya berpikir secara mekanistik tetapi siswa berpikir bagaimana dapat mengambil suatu keputusan, kegiatan pembelajaran yang ditekankan pada kerjasama dan kolaborasi dalam menyelesaikan masalah.

Keterampilan siswa pada pembelajaran di abad ke-21 sangatlah penting karena dianggap menjadi dasar baru untuk belajar abad 21. Dengan menggunakan pengetahuan yang sedang dipelajari dan menerapkan keterampilan seperti berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi dan kreativitas untuk motivasi pengetahuan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Pada era literasi digital dimana arus informasi sangat berlimpah, siswa perlu memiliki kemampuan untuk memilih sumber dan informasi yang relevan, menemukan sumber yang berkualitas dan melakukan penilaian terhadap sumber dari aspek objektivitas, reliabilitas, dan kemutakhiran. US-based Partnership for 21st Century Skills (P21,2009), mengidentifikasi kompetensi yang diperlukan di abad ke-21 yaitu “The 4Cs”- *communication, collaboration, critical thinking, dan creativity*. Kompetensi-kompetensi tersebut penting diajarkan pada siswa dalam konteks bidang studi inti dan tema abad ke-21.

Proses pembelajaran abad 21 menunjukkan pergeseran paradigma dari pembelajaran yang terpusat pada guru (*student center*). Pergeseran tersebut memberikan implikasi terhadap peran guru di dalam proses pembelajaran, dimana guru tidak lagi sebagai satu-satunya sumber informasi, melainkan sebagai fasilitator yang berperan memfasilitasi (*to facilitate*) siswa selama proses pembelajaran dan sebagai mitra pembelajaran yang berfungsi sebagai pendamping bagi siswa (*guide on the side*). Sehingga perlu diterapkan pembelajaran aktif di dalam kelas agar pembelajaran lebih banyak melibatkan aktivitas siswa.

Suchi Handayani K, 2019

LESSON ANALYSIS PADA IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM UNTUK MENGIDENTIFIKASI KETERAMPILAN ABAD 21 PADA SISWA SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan peningkatkan kreativitas dan hasil pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain (Johnson, 2013). Salah satu model pembelajaran sebagai alternatif utama adalah model pembelajaran *flipped classroom*. Menurut Graham Brent Johnson, (2013) model pembelajaran *flipped classroom* merupakan model pembelajaran dengan cara meminimalkan jumlah instruksi langsung tapi memaksimalkan interaksi satu-satu.

Model pembelajaran *Flipped classroom* adalah salah satu upaya untuk memberi solusi permasalahan yang dapat diterapkan dalam menghadapi pendidikan abadi 21 ini. Pada dasarnya, konsep model pembelajaran *Flipped classroom* yaitu siswa di rumah mengerjakan apa yang dilakukan di kelas yaitu belajar dengan memahami materi yang telah diberikan oleh guru, dan di kelas siswa mengerjakan apa yang biasanya dikerjakan siswa di rumah yaitu mengerjakan soal dan menyelesaikan masalah (Bergmann and Sams, 2012).

Menurut Johnson (2013), *Flipped classroom* merupakan suatu cara dalam proses pembelajaran yang mengurangi kapasitas kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan memaksimalkan interaksi satu sama lain yaitu guru, siswa dan lingkungannya. Model pembelajaran *Flipped classroom* ini memanfaatkan media pembelajaran yang dapat diakses secara *online* oleh siswa yang mampu mendukung materi pembelajarannya. Model ini bukan hanya sekedar belajar menggunakan video pembelajaran, namun lebih menekankan bagaimana memanfaatkan waktu di kelas agar pembelajaran lebih bermutu dan bisa meningkatkan pengetahuan dan aktivitas belajar siswa dan diharapkan menjadi salah satu alternatif yang dapat mengembangkan keterampilan abad 21.

Untuk mengidentifikasi pembelajaran *flipped classroom* dapat mengembangkan keterampilan abad 21, maka peneliti menggunakan *lesson analysis* untuk penelitian ini. *Lesson analysis* adalah proses yang dilakukan untuk menangkap atau mendapatkan hasil interaksi dalam kelas (Bokhove, 2016). Suatu materi dipilih bukan karena merupakan contoh pelajaran yang baik untuk penelitian ini, tetapi dalam *Lesson analysis* yang terpenting adalah menggambarkan situasi pengajaran umum yang akan memberikan konteks untuk suatu hasil penelitian (Santagata, 2007). Analisis ini menggunakan data

Suchi Handayani K, 2019

LESSON ANALYSIS PADA IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM* UNTUK MENGIDENTIFIKASI KETERAMPILAN ABAD 21 PADA SISWA SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

video, diselesaikan dengan kesimpulan dan diskusi tentang tantangan dan diskusi tentang metodologi yang diusulkan.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut penulis ingin melakukan penelitian, untuk menganalisis bagaimana implementasi dari pembelajaran *Flipped classroom* berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam proses belajar mengajar dan kaitannya terhadap keterampilan abad 21 menggunakan *lesson analysis*. Pada penelitian ini materi yang dipilih adalah materi ekosistem yang akan diberi pembelajaran *flipped classroom*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana aktivitas siswa terhadap keterampilan abad 21 pada pembelajaran model *flipped classroom* selama materi ekosistem dengan menggunakan *lesson analysis*?”.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, terdapat pertanyaan yang muncul sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan abad 21 siswa selama pembelajaran dengan menerapkan *flipped classroom* melalui *lesson analysis*?
2. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *Flipped classroom* melalui *lesson analysis*?

1.4 Batasan Masalah

Agar permasalahan yang akan dikaji tidak terlalu luas, maka peneliti menentukan batasan masalahnya, yaitu:

- a. Pada penelitian ini, kelompok keterampilan abad 21 yang diamati adalah “The 4Cs”- *Communication, Collaboration, Critical thinking, dan Creativity and Innovation skill*.
- b. Pembelajaran yang dilakukan yaitu menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* tipe *traditional*.

Suchi Handayani K, 2019

LESSON ANALYSIS PADA IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM* UNTUK MENGIDENTIFIKASI KETERAMPILAN ABAD 21 PADA SISWA SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Penelitian pada pembelajaran *flipped classroom* yang diamati hanya pembelajaran pada saat di kelas saja.
- d. Penelitian ini hanya mengamati seluruh aktivitas siswa .

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana aktivitas siswa terhadap keterampilan abad 21 pada pembelajaran *flipped classroom* selama pembelajaran ekosistem.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.5.1 Untuk mengidentifikasi kemunculan keterampilan abad 21 pada aktivitas belajar siswa pada pembelajaran *Flipped classroom*.
- 1.5.2. Untuk mengidentifikasi keterlaksanaan pembelajaran *Flipped classroom* sesuai dengan keterampilan abad 21.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain:

- 1.6.1 Bagi siswa, model pembelajaran *flipped classroom* diharapkan dapat memacu siswa agar dapat mempelajari materi ekosistem secara efektif sehingga dapat menguasai suatu kompetensi atau keterampilan tertentu yang diajarkan oleh guru. Selain itu dengan menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* diharapkan dapat menstimulus dan mengembangkan keterampilan abad 21 siswa.
- 1.6.2 Bagi guru, khususnya untuk guru mata pelajaran biologi diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dalam materi ekosistem pada kelas X, sehingga dapat dijadikan model pembelajaran alternatif.
- 1.6.3 Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan positif dalam rangka perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran.
- 1.6.4 Bagi peneliti lain, diharapkan dapat referensi untuk penelitian selanjutnya

Suchi Handayani K, 2019

LESSON ANALYSIS PADA IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM* UNTUK MENGIDENTIFIKASI KETERAMPILAN ABAD 21 PADA SISWA SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.7 Struktur Organisasi

Adapun gambaran umum mengenai isi dari skripsi ini dapat dilihat dalam struktur organisasi penulisan skripsi. Sistematika penulisan yang digunakan mengacu pada Pedoman Karya Tulis Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) tahun 2016. Struktur organisasi penulisan skripsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1.7.1 BAB I Pendahuluan

Bab I berisikan penjelasan mengenai apa yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian. Dijelaskan pula rumusan masalah yang diteliti serta batasan masalah dan selanjutnya dikemukakan tujuan dan manfaat penelitian yang akan dilakukan.

1.7.2 BAB II Kajian Pustaka

Bab II berisi mengenai teori-teori yang mendasari penelitian ini. Diawali dengan penjelasan mengenai modul pembelajaran hingga analisis materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya.

1.7.3 BAB III Metode Penelitian

Bab III berisi tentang metode penelitian yang dilakukan yang dijelaskan secara rinci. Terdapat sub-bab yang meliputi definisi operasional, desain penelitian, responden penelitian, instrument penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

1.7.4 BAB IV Temuan dan Pembahasan

Bab IV berisi mengenai temuan penelitian dan pembahasan yang membahas hasil analisis dari temuan penelitian yang diperoleh yang telah dikaitkan dengan teori-teori yang ada.

1.7.5 BAB V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab V merupakan pemaparan kesimpulan dari hasil analisis penelitian yang dilakukan. Selanjutnya, dikemukakan implikasi dan rekomendasi penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil penelitian. Implikasi tersebut dapat berupa pemanfaatan yang didasarkan dari temuan atau hal-hal penting pada penelitian dalam kehidupan. Kemudian, rekomendasi mengemukakan upaya perbaikan untuk penelitian selanjutnya yang didasarkan pada kesalahan-kesalahan yang ditemukan pada saat penelitian.

Suchi Handayani K, 2019

LESSON ANALYSIS PADA IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM* UNTUK MENGIDENTIFIKASI KETERAMPILAN ABAD 21 PADA SISWA SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Suchi Handayani K, 2019

LESSON ANALYSIS PADA IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM* UNTUK MENGIDENTIFIKASI KETERAMPILAN ABAD 21 PADA SISWA SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu